

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian wawancara dengan 8 UMKM pariwisata di kecamatan lembang dengan klasifikasi tiga jenis UMKM yang berbeda yaitu Mikro, Kecil dan Menengah. Ditemukan bahwa seluruh UMKM mempunyai kesadaran akan potensi bencana pada tingkat sedang. Mayoritas UMKM yang mempunyai aset serta penghasilan yang lebih besar mempunyai persiapan yang lebih terencana untuk menghadapi bencana di masa yang akan datang. Sedangkan UMKM yang mempunyai tingkat penghasilan yang lebih kecil hanya sadar akan adanya potensi bencana.

UMKM pariwisata yang telah diidentifikasi oleh peneliti diwawancara untuk mendapatkan data tingkat kerentanan bencana UMKM pariwisata di Kecamatan Lembang yang hasilnya adalah pada seluruh aspek yang diteliti yaitu aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek fisik, seluruh UMKM pariwisata di kecamatan mempunyai tingkat kerentanan yang tinggi terhadap bencana.

Dari hasil tingkatan resiko UMKM pariwisata terhadap bencana, UMKM pariwisata yang menjadi sampel penelitian mempunyai hasil yang berbeda dari setiap klasifikasi UMKM yang diteliti. Pada tingkat risiko tinggi terdapat tiga UMKM pariwisata yang termasuk kedalam klasifikasi mikro, kecil dan menengah. Untuk risiko sedang tidak ada UMKM yang termasuk kedalam tingkat risiko tersebut. Sedangkan untuk tingkat risiko rendah terdapat 5 UMKM pariwisata yang termasuk kedalam klasifikasi mikro dan menengah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil olah data dan pengambilan data di lapangan, peneliti memiliki rekomendasi bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil olah data dan temuan pada penelitian di lapangan, peneliti memiliki rekomendasi bagi akademisi agar dapat melanjutkan penelitian lebih jauh untuk analisis resiko UMKM pariwisata terhadap potensi bencana agar dapat

dianalisis pengaplikasiannya dalam mitigasi bencana di wilayah destinasi wisata yang rawan dan berpotensi bencana lainnya.

2. Rekomendasi Praktisi

Setiap UMKM pariwisata yang terlibat dan berada pada wilayah kecamatan lembang untuk membuat prosedur mitigasi bencana pada masing-masing usaha. Serta melakukan simulasi terjadinya bencana agar sumber daya manusia setiap UMKM pariwisata bisa terlatih dan sebagai bentuk preventif untuk meminimalisir jatuhnya korban jiwa.